

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Negara sebagai suatu organisasi yang mengatur berbagai kepentingan warga masyarakat, dimana dalam pengaturan tersebut, diupayakan agar pelaksanaan proses kerja itu dapat berjalan dengan sistematis. Untuk itu diperlukan seorang pimpinan yang benar-benar berfungsi mengatur, mengarahkan, menggerakkan dan mengendalikan proses kerja yang telah digariskan agar tujuan organisasi dapat dicapai. Kepemimpinan merupakan inti dari manajemen, jadi pemimpin merupakan ujung tombak dari suatu organisasi atau maju mundurnya suatu organisasi tergantung pada pimpinan. Seorang pemimpin lebih menekankan kepada bawahan dalam fungsi dan tupoksi mereka. Organisasi dalam kepemimpinan pada "*Actuating*" sebagai fungsi yang menunjukkan proses penggerakan bawahan. Penggerakan dapat diartikan sebagai usaha untuk membangkitkan semangat dan mendorong semua anggota/bawahan agar berkehendak dan berkerja keras untuk mencapai tujuan dengan rasa tanggung jawab yang telah ditetapkan, target harus di capai oleh masing-masing, pemimpin berperang mengkoordinir bawahan dan sumber daya organisasi dalam mencapai target agar lebih efektif dan efisien sehingga pelayanan yang di harapkan dapat terwujud

Dengan perencanaan pimpinan dalam usaha-usaha organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif maka seorang pimpinan tidak hanya mampu berperan selaku atasan yang keinginan dan kemauannya harus diikuti oleh bawahan, tetapi dia juga harus mampu menggerakkan dan mengendalikan bawahan dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan kepada mereka melihat banyaknya beban tugas kepada kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan, dimana kelurahan memiliki kedudukan sebagai penanggung jawab utama yang cukup menentukan bagi warga kelurahan berhasilnya pemerintahan dalam pembangunan serta kesejahteraan kemasyarakatan. Lurah mempunyai tugas sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan Kelurahan setempat, urusan termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban. pimpinanlah kunci keberhasilan penggerakan dengan jalur pelaksanaan komunikasi yang

instang kepada bawahan, dengan mengetahui terhadap beberapa motif-motif yang diinginkan atau dimiliki bawahan. Seorang pimpinan diharapkan dapat membaca arah kebutuhan-kebutuhan pegawai sebagai langkah awal dalam menerapkan teknik penggerakan, mengingat bahwa untuk mencapai sukses, seorang administrator atau pimpinan harus mendalami, menguasai, dan mengimplementasikan sejumlah fungsi yang kadang-kadang terlihat *overlap*. Sebagaimana permasalahan penelitian berfokuskan kepada pelaksanaan gaya pemimpin.

Pada sebuah organisasi pemerintah kelurahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja pegawai kurang maksimal banyak aktivitas di luar dari kantor kelurahan melancarkan tugas mereka proses komunikasi harus garis komando dan garis koordinasi yang instang .Jika dilihat tugas dari seorang pemimpin yang lebih tertuju yaitu pada pelayanan publik, seperti KTP surat nika kartu keluarga KK surat berdomisi, sesuai kebutuhan masyarakat Dalam Pelayanan kelurahan bisa diartikan sebagai serangkaian usaha yang dilakukan secara sadar dan meneluruh serta berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Lurah, dengan harapan membawa perubahan.

Penerapan gaya kepemimpinan partisipatisi lurah tertentu tidak semata mata dapat dengan mudah dan cepat untuk diterima dan dipatuhi oleh anggota organisasi, mengingat tidak hanya dari segi kuantitas kepemimpinan tetapi juga kualitas masing-masing individu di dalam organisasi cenderung beraneka ragam. Perlunya seorang pemimpin yang demokratis agar mau membimbing, menggerakkan masyarakatnya dan mampu bertanggungjawab serta bekerja sama dengan pejabat kelurahan dan masyarakat lain oleh karna itu dalam membangun dan menata kembali kondisi wilayahnya keluraha, dengan tujuan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan yang mampu diterima dengan baik oleh anggota organisasi harus melangsarkan administrasi jika membawa perubahan terhadap pelaksanaan aktivitas organisasi.

Dalam proses pengambilan keputusan dalam organisasi di Kelurahan Yobbe yang di lakukan oleh lurah namun banyak yang tanggapan mereka hadapi dan

seluruh pegawai di kelurahan maka komunikasi memiliki peran yang sangat strategis, jika sebagai alat untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan berbagai elemen masyarakat di Kelurahan Yobe, maka kurangnya komunikasi kepada pegawai karena banyak hambatan efektivitas pelayanan publik dengan demikian juga kualitas komunikasinya semakin rendah, secara umum, ada tiga bentuk hambatan mempengaruhi efektivitas komunikasi, hambatan yang disebabkan karena Proses Komunikasi, Pelaku Komunikasi, Faktor Fisik.

Kondisi kepemimpinan di kantor kelurahan memang sangat efektif dan efisien dalam pelayanan publik sesuai dengan visi misi kota jayapura Yobe merupakan variabel yang tidak tetap, berubah-ubah. Untuk itu upaya melahirkan semangat meningkatkan kemampuan juga tidak selamanya berjalan dengan mulus. Namun pemimpin aspek demokrasi dalam berpengalaman teladan yang mantap akan menjadi motivasi dan kemampuan bawahan selalu tetap terjaga dengan baik

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Gaya Kepemimpinan Lurah di Kelurahan Yobe.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dilakukan penelitian adalah

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kelurahan Yobe ?
2. Gaya Kepemimpinan Lurah Yang Dominan Pada Kantor Kelurahan Yobe?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengdeskripsikan dan menganalisis gaya kepemimpinan lurah pada kantor Kelurahan Yobe?
2. Untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan lurah yang dominan pada kantor Kelurahan Yobe?

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1 Secara Praktis

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat sumbangan pemikiran, informasi, dan bahan renferensi dalam ilmu administrasi kususnya tentang mengaji permasalahan kepemimpinan memahami dan menjelaskan Gaya Kepemimpinan Lurah pada Kantor Kelurahan Yobe Distrik Abepura Kota Jayapura

2 Secara Teoritis

Hasil penelitian semoga dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran dan di pemerintahan kelurahan bagi peneliti sebagai wahana waktu melati berfikir secara ilmiah melalui teori-teori yang dapat aspek-aspek pemerintahan dan sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topik utama.

3 Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan perkuliahan jenjang S1 di Program Studi Pendidikan Ilmu Manajemen Administrasi Perkantoran